

STUDI TENTANG HUBUNGAN PERAN KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA (KONI) KABUPATEN SABU RAIJUA DAN PRESTASI SEPAK TAKRAW KLUB PUTRA SABU

Martina Dewi Lenggo^a, Yolis Y. A. Djami^b, Dedi U. Ly Natto^c

^aUniversitas Persatuan Guru 1945 NTT, mdewilengo@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 1 Mei 2025

Direvisi: 5 Mei 2025

Disetujui: 10 Mei 2025

Keywords:

KONI, Sepak Takraw, Prestasi Olahraga

Abstrak

Masalah utama dalam meningkatkan prestasi olahraga di daerah terpencil seperti Kabupaten Sabu Raijua adalah kurangnya dukungan yang optimal dari lembaga pembinaan olahraga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran Komite Nasional Keolahragakan (KONI) Kabupaten Sabu Raijua dengan prestasi Klub Sabu Putra Sepak Takraw. Metode yang digunakan adalah korelasi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Sampel penelitian terdiri dari 40 responden yang terdiri dari pengurus KONI, pelatih, dan atlet sepak takraw. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi $r = 0,76$ yang berarti adanya hubungan yang kuat dan positif antara peran KONI dengan prestasi atlet. KONI dinilai aktif dalam pembinaan olahraga melalui penyediaan fasilitas, dukungan keuangan, dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam kegiatan olahraga. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran KONI sangat penting dalam meningkatkan prestasi olahraga khususnya sepak takraw di Sabu Raijua. Oleh karena itu, dengan adanya riset ini, diharapkan KONI terus meningkatkan infrastruktur dan fasilitas pembinaan secara berkesinambungan untuk mendukung prestasi atlet di tingkat nasional.

Abstract

The main problem in improving sports achievements in remote areas such as Sabu Raijua Regency is the lack of optimal support from sports coaching institutions. This study aims to determine the relationship between the role of the National Sports Committee (KONI) of Sabu Raijua Regency and the achievements of the Sabu Putra Sepak Takraw Club. The method used is descriptive correlation with a quantitative approach. Data collection techniques use observation, interviews, documentation, and questionnaires. The research sample consisted of 40 respondents consisting of KONI administrators, coaches, and sepak takraw athletes. The data analysis technique used the Pearson Product Moment correlation formula. The results of the study showed a correlation value of $r = 0.76$, which means that there is a strong and positive relationship between the role

of KONI and athlete achievement. KONI is considered active in sports coaching through the provision of facilities, financial support, and stakeholder involvement in sports activities. Based on the results of this study, it shows that the role of KONI is very important in improving sports achievements, especially sepak takraw in Sabu Raijua. Therefore, with this research, it is hoped that KONI will continue to improve infrastructure and coaching facilities sustainably to support athlete achievements at the national level.

Alamat korespondensi:
Jl. Perintis Kemerdekaan III, No 40, Kota Baru, Kupang
E-mail: Jss45@gmail.com

p-ISSN: 2623-1646
e-ISSN: 2986-4038

PENDAHULUAN

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) merupakan lembaga yang menaungi seluruh cabang olahraga di Indonesia dan memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan kualitas serta martabat bangsa melalui pencapaian prestasi atlet di ajang-ajang olahraga bertaraf internasional, seperti SEA Games, Asian Games, hingga Olimpiade. Dalam menjalankan peran tersebut, KONI senantiasa bekerja sama dengan Komite Olimpiade Indonesia (KOI) untuk melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap cabang-cabang olahraga prestasi. Tujuan utama dari upaya ini adalah agar para atlet Indonesia mampu tampil kompetitif dan berprestasi, sehingga mampu mengharumkan nama bangsa di kancah internasional.

Salah satu cabang olahraga prestasi yang telah konsisten berkiprah dalam berbagai ajang multievent internasional adalah sepak takraw. Olahraga ini merupakan permainan tradisional yang berasal dari Asia Tenggara dan telah berkembang menjadi cabang olahraga resmi yang dipertandingkan baik di tingkat nasional maupun internasional. Di Indonesia, sepak takraw memiliki popularitas yang cukup tinggi, terutama di wilayah-wilayah tertentu, termasuk di tingkat kabupaten dan provinsi. Banyak kompetisi diselenggarakan secara rutin, mencerminkan tingginya antusiasme masyarakat terhadap olahraga ini. Namun demikian, tingginya minat terhadap sepak takraw tidak selalu sejalan dengan pencapaian prestasi. Dalam berbagai kompetisi, masih kerap dijumpai tim-tim yang mengalami kegagalan, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut meliputi aspek teknis (seperti keterampilan dasar permainan), aspek psikologis (seperti tekanan mental dan konsentrasi), aspek fisik (seperti kebugaran dan cedera), serta aspek manajerial (seperti perencanaan strategi dan kualitas kepelatihan). Tanpa pengelolaan yang baik atas faktor-faktor tersebut, upaya untuk meraih prestasi optimal akan sulit dicapai. Kondisi tersebut juga terlihat di daerah-daerah terpencil, seperti Kabupaten Sabu Raijua di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Meskipun sepak takraw memiliki banyak peminat di daerah ini, prestasi olahraga tersebut masih belum menunjukkan perkembangan yang signifikan. Salah satu faktor yang diduga berkontribusi terhadap kondisi ini adalah minimnya perhatian dan dukungan dari KONI daerah dalam pembinaan serta pengembangan atlet sepak takraw. Padahal, peran KONI sangat krusial dalam menciptakan ekosistem olahraga yang mendukung pencapaian prestasi, termasuk dalam hal penyediaan fasilitas, pelatihan, serta program pembinaan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran KONI Kabupaten Sabu Raijua dalam meningkatkan prestasi olahraga sepak takraw, serta

mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada dalam pembinaan olahraga di daerah terpencil. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai bentuk dukungan yang telah dan seharusnya diberikan oleh KONI, serta rekomendasi strategis bagi pelatih dan pengurus dalam mengembangkan performa tim sepak takraw agar mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional Riduwan (2005:141), yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peran Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Sabu Raijua berpengaruh terhadap prestasi olahraga sepak takraw tim Putra Sabu. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan dan berlokasi di Kantor KONI Kabupaten Sabu Raijua, Kecamatan Sabu Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus KONI setempat dan tim sepak takraw Putra Sabu, yang terlibat langsung dalam kegiatan pembinaan dan pelatihan olahraga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan peran KONI Kabupaten Sabu Raijua dengan prestasi olahraga, khususnya pada cabang Sepak Takraw Klub Putra Sabu. Data diperoleh melalui penyebaran angket kepada 50 responden yang terdiri dari pengurus KONI, pelatih, dan atlet. Dari jumlah tersebut, 45 angket dikembalikan dan setelah dilakukan seleksi kelayakan, hanya 40 angket yang memenuhi syarat untuk dianalisis.

Perhitungan Statistik

Setelah dilakukan tabulasi data dan perhitungan menggunakan rumus korelasi product moment Pearson, diperoleh nilai-nilai berikut: 1). Jumlah nilai variabel X (responden nomor genap): $\Sigma X = 971$. 2). Jumlah nilai variabel Y (responden nomor ganjil): $\Sigma Y = 1028$. 3). Rata-rata X (M_x) = $\Sigma X / N = 971 / 40 = 24,275$. 4). Rata-rata Y (M_y) = $\Sigma Y / N = 1028 / 40 = 25,7$

Kemudian dilakukan langkah-langkah penghitungan korelasi: 1). Menentukan deviasi ($X - M_x$) dan ($Y - M_y$). 2). Menghitung hasil kuadrat dari masing-masing deviasi (X^2 dan Y^2). 3). Mengalikan setiap pasangan deviasi X dan Y (XY). 4). Menghitung jumlah masing-masing: ΣX^2 , ΣY^2 , dan ΣXY

Memasukkan ke rumus korelasi:

$$R_{XY} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh nilai korelasi sebesar $r = 0,76$.

Interpretasi Nilai Korelasi

Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai $r = 0,76$ menunjukkan tingkat hubungan yang kuat dan positif. Artinya, semakin tinggi peran KONI dalam mendukung kegiatan olahraga, maka semakin baik pula prestasi yang dicapai oleh Klub Sepak Takraw

Putra Sabu. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara peran KONI Kabupaten Sabu Raijua dengan prestasi yang dicapai oleh Klub Sepak Takraw Putra Sabu. Hal ini terlihat dari: 1). Kinerja KONI yang Terstruktur : KONI Sabu Raijua memiliki struktur organisasi yang lengkap dan menjalankan program kerja yang terencana dengan baik, mulai dari pembinaan, pelatihan, pemberian bonus, hingga evaluasi rutin. Ini mendukung terciptanya iklim yang positif untuk pembinaan atlet. 2). Dukungan Dana dan Fasilitas: KONI mengelola dana hibah sebesar Rp680.000.000 untuk membina 14 cabang olahraga, termasuk Sepak Takraw. Dana ini digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan seperti partisipasi dalam PORPROV, KEJURDA, hingga seleksi PON. 3). Peningkatan Prestasi Atlet: Data menunjukkan bahwa pada tahun 2022, cabang Sepak Takraw menyumbang 7 medali (3 emas, 2 perak, 2 perunggu) pada ajang PORPROV. Pada tahun 2023, 5 atlet mengikuti seleksi Pra-PON dan 3 atlet ikut seleksi PON. Ini menandakan perkembangan prestasi yang signifikan. 4). Pola Pembinaan dan Monitoring KONI: KONI secara rutin memonitor perkembangan cabang olahraga dan mengadakan rapat evaluasi, yang berdampak positif terhadap kualitas pelatihan dan semangat atlet. 5). Peran Stakeholder: Keterlibatan tokoh daerah dan pimpinan instansi seperti Bupati, Ketua DPRD, Kapolres, dan pejabat lainnya dalam struktur KONI menunjukkan dukungan penuh terhadap dunia olahraga di Sabu Raijua.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara peran KONI Kabupaten Sabu Raijua dan prestasi yang dicapai oleh Klub Sepak Takraw Putra Sabu. Hubungan ini tidak terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan hasil dari serangkaian upaya sistematis dan berkelanjutan yang dilakukan oleh KONI sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan olahraga di daerah. KONI Sabu Raijua telah menunjukkan peran yang signifikan melalui penyusunan kebijakan yang mendukung perkembangan atlet dan cabang olahraga, termasuk sepak takraw. Kebijakan tersebut diwujudkan dalam bentuk program pembinaan yang terstruktur, seperti pelatihan rutin, pemusatan latihan, serta pemberian insentif dan bonus prestasi kepada atlet yang berprestasi. Selain itu, dukungan dana yang cukup, meskipun terbatas, telah dialokasikan secara proporsional untuk menunjang kebutuhan klub dan kegiatan keolahragaan secara umum. Tidak kalah penting, keterlibatan para stakeholder seperti pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan pimpinan instansi terkait dalam struktur dan kegiatan KONI turut memberikan dorongan moral, politik, dan administratif yang memperkuat eksistensi dan keberlangsungan program olahraga di daerah. Sinergi antara kebijakan, pembinaan, pendanaan, dan dukungan stakeholder inilah yang menjadi fondasi kokoh dalam mendorong peningkatan prestasi Klub Sepak Takraw Putra Sabu secara konsisten dan berkelanjutan.

Saran

Untuk meningkatkan prestasi olahraga sepak takraw di Kabupaten Sabu Raijua ke depannya, disarankan agar KONI Kabupaten Sabu Raijua lebih memprioritaskan penyediaan sarana dan prasarana yang lebih memadai dan sesuai standar. Hal ini mencakup pembangunan atau

renovasi lapangan yang layak, penyediaan perlengkapan latihan yang berkualitas, serta fasilitas pendukung lainnya seperti ruang ganti, ruang kebugaran, dan transportasi atlet. Ketersediaan fasilitas yang memadai tidak hanya akan berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas latihan dan performa atlet, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi, semangat, dan minat generasi muda untuk terlibat dalam cabang olahraga sepak takraw. Dengan demikian, melalui investasi jangka panjang di bidang sarana dan prasarana, diharapkan KONI dapat menciptakan lingkungan pembinaan yang lebih profesional dan kompetitif, yang pada akhirnya akan berkontribusi terhadap peningkatan prestasi baik di tingkat daerah, nasional, maupun internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Asadi, A., Simanjuntak, V., & Haetami, M. Hubungan Keseimbangan dengann Kemampuan Bermain Sepak Takraw pada SMPN 3 Galing Kabupaten Samba (Doctoral dissertation, Tanjungpura University).
- Dhema, A (2024) KONI Sabu Raijua Siapkan Tip Rp25 Juta Bagi Atlet PON XXI Aceh-Sumur 2024. Diakses pada tanggal 5 Maret 2025, dari <https://kupang.tribunnews.com/2024/10/08/koni-sabu-raijua-siapkan-tip-rp25-juta-bagi-atlet-pon-xxi-aceh-sumut-2024>
- Goliot, FTM, Nurhayati, N., & Nasrah, R. (2024). Faktor-Faktor yang memperngaruhi Prestasi Atlet Binaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok. *Inovatif: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial* , 4 (3), 11932-11945.
- Hatmoko, J. H. (2015). Survei minat dan motivasi siswa putri terhadap mata pelajaran penjasorkes di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(4).
- Hendri, G. (2020). Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Di SMAN 1 Padang Sago Padang Pariaman. *Jurnal Patriot*, 2(1), 171-181.
- Heriansyah, S. P., & Suhartiwi, S. P. (2021). *Permainan sepak takraw sejarah, teknik dasar, peraturan pertandingan dan perwasitan*. Jakad Media Publishing.
- Iman Zulfikar, T. H. (2024). Evaluasi Pembinaan Prestasi pada Olahraga Prestasi Koni. *Jurnal Sintax Admiration*, Vol. 5, No. 8, 2908-2918.
- Khairunnisa Astry (2016). Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Bermain Sepak Takraw Pada Siswa Smp Negeri 1 Conggen
- Nurhasan, D.et.all (2005). petunjuk Praktis Pendidikan jasmani. *Surabaya: Unesa University Pess*.
- Purwanto, D. (2019). *Keterampilan Bermain Sepaktakraw untuk Mahasiswa*. zifatama jawara.
- Rifky, M. (2019). Eksistensi Komite Olahraga Nasional Indonesia (Koni) Kota Bandarlampung Dalam Mempertahankan Prestasi Olahraga (Tinjauan Manajemen Pada Organisasi Nirlaba).
- Saharullah, S. P., & Wahyudin, S. P. (2018). Peraturan-Peraturan Dalam Pertandingan Sepak Takraw

- Saputra, A. F. D., & Subagio, I. (2017). Manajemen Pembinaan Olahraga Prestasi KONI Kabupaten Tuban. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(1), 2017.
- Sarai. Rspd (2023) Wakil Gubernur NTT Melantik Pengurus Koni Kab. Sabu Raijua Periode 2022-2026. Diakses pada tanggal 10 Maret 2025, dari https://youtu.be/gEt5qNe5aPg?si=dkLQPo_HCwfLRWiS
- Sugiyono, P. D. (2015). Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)(Vol. 21). *Indonesia: Alfabeta, CV*.
- Sukmana, A. A., & MUHARRAM, N. A. (2017). Sepaktakraw (metodik dan teknik pembelajaran sepaktakraw).
- Sunarto, A. T., & Yunitaningrum, W. Pengaruh Modifikasi Bola Takraw Terhadap Hasil Belajar Sepak Sila Siswa Kelas VIII SMP (Doctoral dissertation, Tanjungpura University).
- Tani Alo (2023),123 Atlet Futsal NTT Mengikuti Seleksi Pra PON di Kota Kupang. Di akses pada tanggal 5 Maret 2025, dari <https://www.rri.co.id/olimpik/252468/1-23-atlet-futsal-ntt-mengikuti-seleksi-pra-pon-di-kota-kupang>
- Ulfah, H. (2023). Peran Komite Olahraga Nasional Indonesia (Koni) Dalam Mendukung Prestasi . 6-10